



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

14%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Muhammad Fahrhan Nashiri
Assignment title: JURNAL
Submission title: UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGATASI STUNTING DI KELU...
File name: rintah_Mengatasi_Stunting_di_Kelurahan_Karang_Rejo_Fahr...
File size: 107.5K
Page count: 12
Word count: 3,763
Character count: 24,497
Submission date: 26-Jun-2024 01:57 PM (UTC+0700)
Submission ID: 2408858148

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

eJournal Pembangunan Sosial, 2024, 12 (2): 168-179
ISSN 0000-0000, ajournal.ps.fkip-unmul.ac.id
© Copyright 2024

UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGATASI STUNTING DI KELURAHAN KARANG REJO KOTA BALIKPAPAN

Muhammad Fahrhan Nashiri¹, A Ismail Lukman²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya mengetahui dan mendeskripsikan upaya mengatasi Stunting oleh pemerintah Kota Balikpapan di Kelurahan Karang Rejo. Pada penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif, data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini berupa data primer dan sekunder yang dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, lalu dilakukan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian diketahui dalam melakukan upaya mengatasi stunting di Kelurahan Karang Rejo Kota Balikpapan dilakukan pada berbagai aspek mulai dari kesehatan perempuan sejak remaja, pengetahuan orang tua terkait pola asuh dan pola makan, kesehatan lingkungan, peningkatan layanan kesehatan, dan pemberian makanan tambahan bagi Balita. Adapun faktor pendukung yaitu pendanaan, ketersediaan sarana alat ukur, dan kerja sama yang baik, dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya perhatian orang tua, prasarana tempat posyandu yang kurang dan perhatian pemerintah terhadap kader yang masih kurang.

Kata Kunci : Ibu, Balita, Stunting, Posyandu

Pendahuluan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 memperlihatkan terjadi kenaikan kasus Stunting di Kota Balikpapan dari 17,6 persen (2021) menjadi 19,6 (2022) atau sebanyak 2 persen. Selain itu tren kenaikan kasus Stunting di Kota Balikpapan terus terjadi setiap tahunnya dari 4,7 persen pada tahun 2018 menjadi 19,6 persen pada tahun 2022. Hal tersebut berbanding terbalik dengan kebijakan pemerintah yang mengutamakan percepatan penanganan Stunting demi menghadapi bonus demografi, karena Stunting akan menyebabkan kualitas

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email : muhammadfahrhan@gmail.com

² Dosen Pembimbing Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.